BAB III
METODELOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kontribusi peserta dan pendapatan investasi terhadap surpus (*defisit)* underwriting dana *tabarru'.* Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Alasan penggunaan data sekunder karena dalam penelitian ini menggunakan catatan atau laporan keuangan 6 tahun kebelakang yang telah dipublikasikan. Periode yang dipilih dalam penelitian ini adalah tahun 2014 sampai dengan 2019. Variabel penelitian ini meliputi variabel terikat dan bebas:

1. Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'.*
2. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain.

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Kontribusi Peserta dan Pendapatan Investasi.

B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Prudential Life periode 2014-2019, sehingga dengan demikian tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dari penelitian ini adalah mengumpulkan data dari sumbernya. Pengumpulan data dilakukan melalui akses pada website perusahaan asuransi prudential life untuk pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalasiasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[1] Di dalam penelitian ini

[1] Sugiyono, Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2009), 115.

populasi yang digunakan adalah kontribusi peserta, pendapatan investasi dan surplus defisit underwriting dana tabarru' yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[2] Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purvosipe sampling* yaitu teknik penelitian sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan PT. Prudential Life Assurance yang berbasis syariah, Laporan keuangan yang di terbitkan dari tahun 2014-2019, Laporan keuangan yang mengalami *surplus (defisit)* dana *tabarru'* periode 2014-2019. Dengan demikian sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah periode 2014-2019.

D. Operasional Variabel Penelitian

Berikut adalah operasional variabel terikat dan bebas yang di gunakan dalam penelitian ini:

---

[2] Sugiyono, Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2009), 115.

1. Variabel terikat Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'*

   Surplus (Defisit) Underwriting merupakan selisih lebih atau kurang dari total pendapatan asuransi dikurangi beban asuransi dan di tambah dengan pendapatan investasi dan pendapatan lainnya dalam satu periode tertentu. Penelitian ini menggunakan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru' pada laporan keuangan bagian surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'. Data merupakan data nominal dari laporan keuangan perusahaan PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah periode 2014-2019.

2. Variabel bebas

   Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen atau terikat.[3] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut:

[3] *Ibid*, h.59

a. Kontribusi Peserta (X1)

Kontribusi adalah hasil dari penjualan polis asuransi yang berhasil terjual kepada peserta asuransi. Dalam penelitian ini besaran kontribusi peserta setiap periode dapat dilihat langsung dari data sekunder laporan *Surplus (Defisit) Underwriting* Dana Tabarru'. Data merupakan data nominal dari laporan keuangan pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah periode 2014-2019.

b. Pendapatan Investasi (X2)

Pendapatan invetasi adalah keuntungan yang diterima perusahaan dalam mengelola dana *tabarru*' setelah dikurangi dengan beban pengelolaan portofolio investasi. Dalam penelitian ini besaran pendapatan investasi setiap periode dapat dilihat langsung dari data sekunder laporan *surplus (deficit) underwriting* dana tabarru' pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian dan pengujian hipotesis, maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi

berganda, untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan model regresi linear berganda (mulitiple regression) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = *Surplus Underwrting* Dana *Tabarru'*

α = Konstant

X_1 = Kontribusi Peserta

X_2 = Pendapata Investasi

β = Koefisien regresi dari setiap independen variable

e = Standar eror

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini memakai beberapa uji asumsi klasik yang harus dipeuhi sebagai syarat untuk melakukan uji regresi sehingga nantinya dapat diperoleh penelitian yang bersifat BLUE (Best Linier Unbiased Estimators). Berbagai

uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah .[4]

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang di uji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Ada dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas pada model regresi antara lain dengan analisis grafik (normal P-P plot) regresi dan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data dengan analisis grafik (normal P-P plot) adalah :

---

[4] Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisisen, dan Akurat*, Yogyakarta, MediaKom, 2011,30

1. Dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa

metode pengujian yang bisa digunakan antara lain:[5]

1. Dengan melihat nilai Inflation Factor (VIF) pada model regresi.
2. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2).
3. Dengan melihat nilai Eigenvalue dan Condition Index.

Pada uji multikolinearitas ini dilihat pada nilai Inflation Factor (VIF) dan Tolerance pada model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian dilakukan dengan uji *Glatjer* yaitu dengan meregresi variable independen terhadap absolute residual.

[5] Duwi Priyatno, *Paham Anlaisa Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta, MediaKom, 2010, h. 81

Jika variable independen signifikan secara statistik mempengaruhi variable dependen, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas.

Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisiensi signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya (α = 5%). Apabila koefisien signifikansi (nilai probabilitas) lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat disaimpulkan tidak terjadi heteroskadastisitas**.**

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji Durbin- Watson (uji DW).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

1) du < dw < 4 – du maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2) dw < dl atau dw > 4 – dl maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3) dl < dw < dl atau 4 – du < dw < 4 – dl, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Nilai du dan dl dapat diperoleh dari tabel statistic Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.[6] Analisi regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh Kontribusi Peserta dan Pendapatan Investasi terhadap Surplus (Defisit) Underwriting Dana

[6] Sugiyono *Statistika*....., hlm. 260.

Tabarru'. Seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan-persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_1$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen atau variabel terikat sebagai variabel yang diduga yaitu surplus defisit underwriting dana tabarru'

X_1 dan X_2 = Variabel independen atau variabel bebas yaitu Kontribusi Peserta dan Pendapatan Investasi

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = Koefisien garis regresi

$_{E1}$ = Eror notasi eror nya

3. Uji Hipotesis

Teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif akan mengidentifikasikan hubungan antarvariabel. Hubungan antarvariabel bersifat hipotesis. Hipotesis adalah pernyataan yang didefinisikan dengan baik mengenai karakteristik

populasi dan merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian[7]. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Individual (Uji T)

Pengujian terhadap variabel-variabel independen secara parsial (individu) yang ditujukan untuk melihat signifikan dan pengaruh variabel Independen secara individu terhadap varian variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Tahap-tahap untuk melakukan Uji t, adalah:

1. Merumuskan Hipotesis
   a) Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
   b) Ha : Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

[7]Rasetyo Bambang dan Miftahul Jannah Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 2005, . 76

2. Menentukan tingkat signifikan (a = 5%)
3. Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}

   t_{hitung} terdapat dalam hasil output analisis penelitian, sedangkan t_{tabel} terdaapat pada tabel distribusi t.
4. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

   Jika, $-t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$, sehingga Ho ≤ diterima. Maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen. Dan jika, $-t_{hitung} > t_{tabel} > t_{hitung}$, sehingga Ho > ditolak. Maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F dipakai untuk melihat pengaruh variable-variabel independen secara bersama terhadap variable dependen. Uji F bisa dijelaskan dengan menggunakan varian (*Analysis of Variance* = ANOVA).[8] Uji F menunjukan apakah semua variable bebas yang dimasukan

[8] Agus Widarjono, *Analisis Statistika Multivariat Terapan*,(Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2010), h.22.

dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variable terikat.[9] Hipotesis (H_0) yang hendak diuji adalah apakah parameter semua variable dalam model sama dengan nol. Artinya, apakah semua variable independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variable dependen. Hipotesis alternative (Ha) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol. Artinya, semua variable independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variable dependen.

c. Uji Koefisien Korelasi (Uji R)

Korelasi adalah suatu bilangan yang menyatakan sifat arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dengan variabel Y. Koefisien (r) menyatakan apakah suatu variabel mempunyai hubungan yang kuat dengan suatu variabel yang lain atau tidak. Hubungan dua variabel dikatakan semakin kuat apabila dua variabel kedua variabel semakin banyak berubah secara bersama-sama. Sebaliknya dikatakan semakin lemah apabila

[9] *Ibid*, h.82.

kecenderungan berubah bersama semakin sedikit. Selain menyatakan hubungan, korelasi menyatakan sifat arah hubungan, korelasi disebut "positif" apabila variabel-variabel tersebut berubah bersama dengan arah yang sama. Artinya jika suatu variabel bertambah nilainya, variabel lain juga bertambah nilaiya. Begitu juga sebaliknya jika suatu variabel berkurang nilainya, variabel lain juga berkurang. Korelasi disebut "negatif" apabila variabel-variabel itu berlawanan arah. Artinya, jika suatu variabel bertambah nilainya, variabel lain berkurang nilainya, begitu juga sebaliknya jika variabel berkurang nilainya, variabel lain justru bertambah nilainya.[10] Koefisen korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel X dengan variabel Y. Angka koefisen yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Dengan interpretasi sebagai berikut:

---

[10] Prapto Yuwono, *Pengantar Ekonomerika* (Yogyakarta: Andi,2005), 78.

Tabel 3.1

Interpretasi Koefisien Korelasi

0,00 - 0,199	sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	sangat kuat

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah besarnya kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.[11] Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R2). "Jika (R2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas

[11] Sugiyono, *Statistika...*, hlm 232.

yaitu kontribusi peserta dan pendapatan investasi terhadap variabel terikat yaitu *surplus underwriting* ".[12] Sebaliknya jika (R2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dinyatakan dengan persamaan :

$$KD = r^2 \text{ X } 100\%$$

[12] Sugiyono, *Loc. Cit*., . 21